

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. S yang didapatkan dari data pasien ANC di Puskesmas Umbulharjo II dimulai dari kehamilan trimester tiga dengan usia kehamilan 30<sup>+6</sup> minggu dengan riwayat abortus dan TBJ dari hasil USG kehamilan ini tidak sesuai usia kehamilan. Selama asuhan kehamilan keluhan yang dialami oleh Ny. S adalah nyeri pada panggul dan mudah merasa lelah, permasalahan yang muncul sudah diatasi dengan pemberian pendidikan kesehatan dan konseling yang disesuaikan dengan hal yang menjadi permasalahan tersebut. Asuhan persalinan yang diberikan merupakan asuhan patologis yang melibatkan dokter SPOG dalam penanganan persalinan Ny.S karena dilakukan persalinan dengan SC a/i kala 1 fase laten dengan malpresentasi. Karena jika tidak dilakukan ibu akan terlalu lama menahan rasa sakit dan berpengaruh terhadap keadaan janin di dalam rahim. Asuhan nifas kepada Ny. S berlangsung secara fisiologis, begitu juga dengan asuhan bayi Ny.S. Pada asuhan KB, Ny. S memilih menggunakan metode KB IUD dan telah dilakukan pemasangan IUD pada tanggal 19 Mei 2016 pada menstruasi hari ke empat, tidak ada keluhan setelah pemasangan dilakukan.

Pada pelaksanaan tindakan maupun asuhan harus disesuaikan dengan prosedur yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu diperlukan juga kerjasama yang baik antara pasien dengan tenaga kesehatan agar

tercipta hubungan baik sehingga asuhan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik, permasalahan pasien dapat terselesaikan dan kebutuhan pasien terpenuhi.

## **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan kualitas dari asuhan kebidanan di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, penulis berharap agar tenaga kesehatan terutama bidan di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kinerja untuk melakukan kunjungan rumah sesuai dengan prosedur dan kebutuhan pasien. Selain itu dalam memberikan asuhan kebidanan diharapkan selalu berpedoman pada standar yang ada dan tetap memegang prinsip asuhan sayang ibu dan bayi.
2. Dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan tugas akhir pada tahun selanjutnya, serta dapat menambah referensi atau buku sumber terbaru di perpustakaan untuk kelengkapan informasi mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan.